

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang sangat pesat, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin kompetitif dalam penyediaan laporan untuk memperoleh informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi yang sangat penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan yang go publik. Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang penting untuk memberikan berbagai informasi yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi tersebut akan menjadi gambaran bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu. Dyer dan McHugh dalam Kadir (2011) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan.

Berdasarkan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, dalam keputusan ini menimbang bahwa sejalan dengan adanya program konvergensi PSAK ke International Financial Reporting Standard (IFRS), dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Nomor: KEP-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berakibat buruk bagi perusahaan

baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara tidak langsung para investor mungkin akan menanggapi hal tersebut sebagai pertanda buruk bagi perusahaan. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Budiyanto dan Elma, 2015).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan BEI. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia (PABU) dan telah diaudit oleh auditor independen yang telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting karena dapat mempengaruhi manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik, baik dari segi waktu maupun kualitas. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut.

Regulasi yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu. Fenomena yang terjadi pada kenyataannya setiap waktu ketepatan waktu pelaporan keuangan mengalami penurunan, sementara regulasi yang berlaku pada periode tersebut masih sama dan belum mengalami perubahan sehingga menunjukkan bahwa regulasi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tepat waktu di setiap periode. Oleh karena itu perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan struktur kepemilikan pihak luar.

Beberapa penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebelumnya pernah dilakukan namun masih ada perbedaan. Hasil penelitian Budiyanto dan Aditya (2015) membuktikan bahwa hanya variabel pergantian auditor yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Choiruddin (2015) membuktikan bahwa solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kartika dan Luluk (2010) membuktikan bahwa DER, profitabilitas, dan *outsider ownership* tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *insider ownership* mempunyai pengaruh terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan. Nurmiati (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi yang memudahkan auditor untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam mengaudit laporan keuangan yang berkualitas kepada Bapepam-LK dengan tepat waktu, guna memenuhi informasi para pemakai laporan keuangan.
- b. Memberikan informasi bagi pihak investor selaku pemilik modal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara empiris, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, sebagai suatu sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di perkuliahan.
- b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai ilmu dibidang ekonomi khususnya akuntansi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- c. Bagi dunia akademik, sebagai pengembangan dari penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang tergolong manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan suatu referensi yang akan terus dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi yakni Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Struktur Kepemilikan. Serta mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hipotesis dan penelitian terdahulu serta kerangka teori.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi

operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data : uji asumsi klasik, pengujian hipotesis.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V. PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan serta saran saran yang perlu untuk disampaikan.